

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majelis taklim merupakan salah satu media untuk meningkatkan ekonomi masyarakat muslim, karena dalam majelis tersebut selain berdzikir terjadi komunikasi antar anggota yang dimungkinkan terbentuk komunitas perniagaan. Majelis taklim diharapkan menjadi jaringan komunikasi antar jamaah dapat berkontribusi dalam bentuk lembaga penguatan masyarakat, peningkatan pengetahuan agama dan ekonomi masyarakat.

Peran majelis taklim juga sebagai pusat komunikasi dan informasi bagi jamaah. Komunikasi merupakan aktivitas untuk memfasilitasi dialog antar jamaah dengan sasaran pembangunan dan pengembangan bersama, sehingga terbentuk kontribusi untuk mencari solusi bersama dalam meningkatkan kesejahteraan. Keefektifan komunikasi antar anggota jamaah bisa menciptakan perubahan sikap dari kesadaran sendiri. Komunikasi yang dapat dikembangkan berupa penyampaian informasi, keahlian dan lain-lain. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui komunikasi dan pengembangan ekonomi, sebagai tempat berkumpulnya jamaah melalui majelis taklim yang merupakan sarana efektif dalam interaksi sosial dapat disampaikan informasi yang menggugah jamaahnya untuk berfikir dan melakukan langkah-langkah produktif dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Proses komunikasi pada sebuah kelompok meliputi, yang pertama sebuah informasi yang disampaikan oleh komunikator beragam tergantung dengan konteks untuk memahami informasi tersebut sehingga diperlukan sebuah rencana untuk menyampaikan informasi. Kedua, relasi komunikasi antar anggota digunakan sebagai hubungan interaktif antar komunikator dengan komunikan.¹ Adanya proses komunikasi untuk mencapai tujuan kebersihan antara komunikator dengan komunikan terhadap suatu pesan yang disampaikan dengan menggunakan jaringan komunikasi kelompok.

Kegiatan komunikasi dan penyampaian informasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan secara sederhana, dengan demikian kegiatan komunikasi itu dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide, arti dari satu pihak ke

¹ Asri Sulistiawati, 'Analisis Jaringan Komunikasi Tingkat Kelompok Dalam Gapoktan', *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2.2 (2018), 8.

pihak yang lain, dengan tujuan komunikasi yaitu untuk menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan tersebut. Untuk mewujudkan kesejahteraan kondisi masyarakat memerlukan tempat komunikasi yang baik, sebab komunikasi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dengan pengetahuan dan penyampaian informasi atau pesan, yang dimana pesan atau informasi tersebut dapat diterima baik oleh anggota majelis.

Dengan keberadaan majelis taklim ditengah-tengah masyarakat dapat membuat perubahan bagi masyarakat, mulai dari persepsi individu, solidaritas dan relasi antar sesama masyarakat, serta bisa menjadikan perubahan ekonomi masyarakat. Keberadaan majelis taklim memberikan kontribusi positif dalam menciptakan perubahan di dalam masyarakat. Sehingga keberadaan majelis taklim bisa sebagai poros utama yang senantiasa menjaga solidaritas dan semangat menghasilkan perubahan melalui anggota majelis untuk menghasilkan nilai tambah dalam kehidupan bermasyarakat.

Pada prinsipnya, kebutuhan komunikasi dan informasi merupakan suatu keniscayaan dalam setiap kegiatan hidup manusia termasuk kegiatan keagamaan dalam mensejahterakan masyarakat di majelis dzikir ini. Komunikasi maksud disini adalah proses penyampaian informasi atau pesan dari anggota jamaah atau sekelompok jamaah kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang mengikuti jamaah majelis dzikir dengan kegiatan menyampaikan tentang kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui komunikasi yang terbangun dalam majelis tersebut.

Perubahan tidak bisa terbentuk dengan sendirinya tanpa adanya kemauan dari individu itu sendiri. Misalnya kesejahteraan, dengan adanya nilai-nilai agama di dalam majelis sarana yang dapat digunakan untuk mengubah keadaan agar bisa meningkatkan kesejahteraan melalui majelis yang memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama Islam bertujuan untuk mensejahterakan jamaah dan peningkatkan kualitas hidup umat Islam.

Manusia juga membutuhkan lembaga atau komunitas yang memfasilitasi, sehingga memudahkan mereka untuk memenuhi kebutuhannya agar tercapai kesejahteraan. Mereka memiliki hak untuk hidup sejahtera yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan material, dan sosial agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri.²

² Dahliana Sukmasari, 'Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an', *At-Tibyan*, 3.1 (2020), 5.

Upaya ini menyadarkan masyarakat untuk meningkatkan kondisi jamaah secara berkelanjutan, karena kesejahteraan melalui majelis dan relasi komunikasi antar jamaah diharapkan mampu merubah kondisi ekonomi jamaah dengan berkesinambungan jangka waktu cukup lama. Begitu banyak manfaat yang dihasilkan jika majelis sebagai tempat perantara atau media untuk mensejahterakan masyarakat yang bergabung pada majelis tersebut.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan kesejahteraan sosial pernah dilakukan oleh Umi Musaropah, Suharto yang melakukan penelitian tentang pengembangan kewirausahaan berbasis industri kreatif bagi jamaah wanita majelis taklim di Desa Kepek dengan melakukan bimbingan yang berorientasi pada anggota majelis bertujuan agar untuk mendukung kearifan ekonomi lokal masyarakat sehingga memberikan dampak ekonomi positif secara langsung bagi masyarakat.³ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Aris Fatoni dan Iwan Setyawan yang melakukan penelitian pemberdayaan ekonomi anggota majelis Taqorrub Ilallah Bekasi melalui pelatihan kewirausahaan dengan melakukan pelatihan-pelatihan, penerapan teori, saring session dan kemudian sesi tanya jawab menunjukkan hasil anggota majelis mempunyai semangat dan motivasi tinggi dalam berwirausaha jadi setiap anggota menjadi sumber daya yang dapat digerakan untuk mengasilkan usaha baru.⁴ Penelitian yang lainnya juga dilakukan oleh Wika Undari dan Anggia Sari Lubis yang melakukan penelitian UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Serdang pelaku UMKM bertahan dengan menjalankan usaha produksi makanan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.⁵

Dalam jurnal penelitian kesejahteraan melalui Badan Usaha Milik Desa pernah dilakukan oleh Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani yang berjudul Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat

³ Umi Musaropah, Daluti Delimanugari, and Agus Suprianto, 'Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek', 4.2 (2019), 12.

⁴ Aris Fatoni and Iwan Setiawan, 'Pemberdayaan Ekonomi Bagi Anggota Majelis Taqorrub Ilallah (MTI) Bekasi Melalui Pelatihan Kewirausahaan', *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1.2 (2020), 7.

⁵ Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 'Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6.1 (2021), 13.

perekonomian desa melalui Bumdes, mengetahui peran Bumdes terhadap kesejahteraan masyarakat, dan faktor pendukung maupun penghambat Bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.⁶ Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ama Zunaidah, Eka Askafi dan Ahsin Daroini yang meneliti peran usaha BUMDES berbasis pertanian, agar masyarakat menciptakan lapangan kerja dan usaha baru dibantu oleh BUMDES.⁷ Penelitian dengan kesejahteraan lainnya juga dilakukan oleh Kokom Komariah yang berjudul Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam menunjukkan hasil terdapat peran kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Tanjung Jone Kecamatan Jempang Kutai Barat dalam meningkatkan kesejahteraan. UMKM dalam bisnis bisa menjadikan peluang bagi masyarakat setempat dengan menjadi anggota komunitas pengrajin dan bekerja dibidang kuliner.⁸

Novelty penelitian ini jika dilihat mendalam dari penelitian terdahulu menunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat hanya melalui BUMDES dan UMKM perlu adanya peningkatan kesejahteraan melalui komunitas lainnya, untuk membedakan dengan perbedaan penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini memodifikasi menggunakan objek yang berbeda yaitu majelis taklim al-khidmah yang mempunyai banyak jamaah dan memiliki usaha. Banyak masyarakat yang belum mengetahui apa usaha yang dimiliki jamaah majelis taklim Al-Khidmah dan relasi yang terjadi antar jamaah untuk membangun kesejahteraan sosial. Problematika inilah yang mendasari penelitian ini untuk menganalisis kembali kesejahteraan masyarakat melalui jamaah majelis taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor.

Desa Mayong Lor merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Jepara, terdapat majelis taklim yang memiliki jumlah jamaah cukup banyak, pada tahun 2021 jumlah jamaah yang tergabung dalam majelis taklim al-khidmah adalah 57 jamaah. Majelis taklim Al-Khidmah merupakan majelis yang berada di Desa Mayong Lor, kegiatan yang dilakukan dalam majelis tersebut seperti

⁶ Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, 'Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara', *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9.2 (2019), 8.

⁷ Ahsin Daroini Ama Zunaidah, Eka Askafi, 'Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Magister Agribisnis*, 21 (2021), 13.

⁸ Kokom Komariah, 'Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam', 8.03 (2022), 4.

pengajian pada umumnya. Sesudah mengikuti kegiatan pengajian, biasanya anggota majelis taklim melakukan sesi sharing antar jamaah, berbagai cerita kehidupan, ekonomi, dan usaha yang sudah dimiliki jamaah bahkan bertukar informasi untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Jamaah di majelis taklim Al-Khidmah memiliki semangat yang tinggi untuk memperbaiki perekonomian mereka agar tercipta kesejahteraan. Dengan data yang sudah di dapat kenaikan jumlah anggota jamaah pada majelis taklim Al-Khidmah bertambah, dari masyarakat yang belum bergabung kini sudah bergabung.

Kesempatan baik di dapatkan oleh jamaah majelis taklim Al-Khidmah yang sudah mempunyai usaha untuk bisa berbagi informasi atau pesan kepada masyarakat yang belum mempunyai usaha agar mencapai kesejahteraan ekonomi. Dengan adanya majelis Al-Khidmah kini masyarakat Desa Mayong Lor mempunyai berbagai usaha dan semangat yang tinggi dari masyarakat yang biasanya hanya duduk diam dirumah sekarang sudah bergabung di majelis tersebut. Untuk mencapai kesejahteraan hidup dan membangun usaha, meningkatkan perekonomian mereka dengan bekal keagamaan.

Data Jamaah yang bergabung di Majelis Taklim Al-Khidmah pada Tahun 2021 diantaranya; Rt 01/ Rw 06 ada 17 jamaah majelis taklim Al-Khidmah, Rt 02/ Rw 06 ada 21 jamaah majelis taklim Al-Khidmah, Rt 03/ Rw 06 ada 19 jamaah majelis taklim Al-Khidmah.⁹ Dengan adanya komunikasi atau sesi sharing antar jamaah menjadikan masyarakat yang memiliki usaha tetapi belum bergabung di majelis Al-Khidmah menjadi peka dan sadar, kalau majelis taklim selain sebagai tempat silaturahmi bisa dijadikan tempat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui lingkungan antar jamaah. Atas kesadarannya masyarakat kini anggota majelis taklim Al-Khidmah setiap tahunnya bertambah. Informasi dan pesan yang disampaikan di majelis taklim Al-Khidmah sangat banyak dan beragam, diantaranya seputar perniagaan dan kesejahteraan ekonomi untuk majelis tersebut. Namun masih banyak masyarakat yang bertanya-tanya bagaimana relasi yang terbentuk dalam majelis Al-Khidmah.

Data Jamaah yang Bergabung di Majelis Taklim Al-Khidmah pada tahun 2022 diantaranya; Rt 01/ Rw 06 ada 23 jamaah majelis taklim Al-Khidmah, Rt 02/ Rw 06 ada 35 jamaah majelis taklim Al-

⁹ Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

Khidmah, Rt 03/ Rw 06 ada 27 jamaah majelis taklim Al-Khidmah.¹⁰ Penelitian ini dapat intensif bagi masyarakat umum terutama untuk masyarakat Desa Mayong Lor untuk mengetahui peran majelis taklim yang luas dan relasi yang terbangun antar jamaah, dapat dijadikan jembatan untuk para jamaahnya bukan hanya sebagai tempat pemenuhan kebutuhan agama, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan lainnya seperti ilmu pengetahuan umum lainnya, keterampilan, kewirausahaan, perniagaan antar anggota jamaah. Sehingga tercipta peluang untuk kesejahteraan masyarakat yang memiliki usaha melalui majelis taklim tersebut. Masyarakat yang peka akan pentingnya ilmu yang akan membentuk masyarakat yang sejahtera merupakan suatu yang di cita-citakan oleh majelis taklim al-khidmah dalam mensejahterakan masyarakat melalui jamaah yang memiliki usaha.

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang ada maka penelitian ini disesuaikan dengan judul “MAJELIS TAKLIM DAN RELASI ANTAR ANGGOTA JAMAAH DALAM MEMBANGUN KESEJAHTERAAN”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan fungsi untuk menjelaskan suatu rangkaian masalah sebagai sentral dari penelitian, sehingga diharapkan dengan tujuan ini agar lebih fokus terarah serta sesuai batasan dalam pengambilan atau pencarian sebuah data pada kegiatan penelitian :

1. Usaha yang dimiliki oleh setiap anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah di Desa Mayong Lor
2. Relasi antar anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di Desa Mayong Lor.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah sendiri lebih mengarah pada identifikasi masalah yang didapat dengan dirumuskan lebih jelas sehingga mudah dipahami :

1. Apa usaha yang di geluti oleh jamaah majelis taklim Al-Khidmah Desa Mayong lor?
2. Bagaimana relasi antar anggota jamaah majelis taklim Al-Khidmah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islama Desa Mayong lor?

¹⁰ Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan preposisi untuk bisa menggambarkan maksud dan hasil yang akan dicapai lewat penelitian. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yang akan dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja usaha yang di geluti oleh jamaah majelis taklim Al-Khidmah dalam memberdayakan kesejahteraan ekonomi masyarakat Islam.
2. Untuk mengetahui relasi antar anggota jamaah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Islam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat di artikan sebagai penegasan dan harapan peneliti tentang hasil yang di dapatkan dalam penelitian agar memberi manfaat atau secara teoritis dan praktis. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan yang bermanfaat diantaranya :

1. Secara teoritis
Bagi pihak lain, dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan serta referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti
Diharapkan dalam penelitian ini peneliti dapat menambah informasi dan pengetahuan.
 - b. Bagi akademisi
Memberikan suatu pemikiran dari sebuah identifikasi yang dilakukan untuk kedepannya dan mampu bermanfaat dan berdampak pada kegiatan bermanfaat.
 - c. Bagi masyarakat
Sebagai pengetahuan bagi masyarakat untuk bisa mengetahui kesejahteraan melalui komunitas di lingkungan sekitar.

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan tersusun secara terstruktur serta mengarah sesuai tujuan maka disusun sistematika penulisan bertujuan agar lebih terperinci serta mudah di identifikasi, diantaranya.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang akan di teliti. Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pengembangan metodologi penelitian yang terdiri dari kerangka penelitian, jenis dan pendekatan, populasi dan sampel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian untuk memberikan penjelasan hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan dan penelitiannya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian berdasarkan analisis dan saran yang telah dilakukan untuk tujuan objek penelitian atau ntuk penelitian selanjutnya.

